

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maksud dari cara ilmiah ialah kegiatan penelitian dengan dasar keilmuan yaitu secara rasional, empiris, dan sistematis.¹ Berikut metode penelitian yang digunakan penulis dalam menulis skripsi ini.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan jenis dan pendekatan penelitian untuk mempermudah dalam mengerjakannya:

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan merupakan rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data literatur membaca dan merekam dan pemrosesan bahan pustaka. Aktivitas ini tidak terlepas dari perpustakaan koleksi dalam bentuk media cetak, media elektronik, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan perpustakaan, hasil penelitian literatur dapat menemukan data dari koleksi.² Dalam hal ini penulis berusaha mengulik beberapa literatur yang berkaitan dengan urgensi hidup sehat pasca pandemi dalam perspektif hadis Nabi Saw.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam suatu penelitian dibutuhkan adanya pendekatan dengan maksud untuk menggali lebih dalam tentang apa yang diteliti, dan dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif meneliti nilai kedalaman makna dan pengalaman subjektif dan proses pembuatan maknanya. Pendekatan ini memungkinkan untuk membangun pemahaman yang kuat tentang suatu topik, membongkar makna berupa aktivitas, situasi, keadaan, orang, dan objek.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 5.

² Khatibah, "Penelitian Kepustakaan," *Jurnal Iqra'* 05 (2011): 36–39.

Secara metodologis, pendekatan ini bergantung pada desain induktif yang bertujuan untuk menghasilkan makna dan menghasilkan data deskriptif yang kaya. Pendekatan kualitatif paling umum digunakan dalam penelitian eksplorasi atau deskriptif (meskipun mereka dapat digunakan dalam penelitian dengan tujuan lain).³

Pendekatan kualitatif sangat beragam secara metodologis dan teoritis. Selain itu, proyek penelitian kualitatif sering mengikuti desain lunak dimana: Metodologi direvisi sesuai dengan pembelajaran baru yang diperoleh sebagai penelitian terungkap.

Proposal penelitian biasanya menyertakan beberapa penyebutan sebagian besar dari apa yang disarankan dalam templat langkah-langkah. Template dapat sangat dimodifikasi atau dirancang ulang agar sesuai dengan proyek tertentu.⁴ Berikut langkah-langkah pendekatan penelitian kualitatif:

- a) Mendeskripsikan tentang apa yang sedang diteliti oleh peneliti,
- b) Mereduksi atau memfokuskan masalah yang sedang diteliti oleh peneliti,
- c) Menyeleksi dan mensortir data informasi yang diperlukan dalam penelitian dengan mengkonstruksikan data yang diperoleh menjadi suatu bangunan pengetahuan, hipotesis, atau ilmu baru yang dapat digunakan.

Hasil akhir dari penelitian kualitatif adalah mampu menghasilkan informasi-informasi bermakna, bahkan bisa digunakan sebagai ilmu baru untuk membantu mengatasi masalah hidup manusia.⁵

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merujuk pada kitab-kitab hadis yang sudah banyak dikaji di pesantren, madrasah, dan perguruan tinggi. Meliputi data primer sebagai sumber data utama dan data sekunder sebagai sumber data penunjang.

³ Patricia Leavy, *Research Design* (New York: The Guilford Press, 2017), 124.

⁴ Leavy, 125.

⁵ *Metode Penelitian Kombinasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 20.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Untuk sumber data primer dalam penelitian ini, meliputi: Shohih al Bukhori, Shohih Muslim, dan Musnad Ahmad

2. Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Gunanya sebagai pelengkap dan penunjang sumber data primer yaitu berupa jurnal, buku, serta dokumen lainnya yang membahas tentang tema yang penulis teliti. Beberapa sumber data sekunder yang penulis rujuk ialah sebagai berikut: Kitab Tanqihul Qoul, Jurnal “*Konsep Sehat-Sakit : Sebuah Kajian Filsafat*” ditulis oleh Putu Emy Suryanti, Volume 12 diterbitkan tahun 2021, Buku *REVOLUSI HIDUP SEHAT ALA RASULULLAH Menyingkap Kebiasaan-Kebiasaan & Gaya Hidup Rasulullah yang Sehat* ditulis oleh Takdir Ilahi, Jurnal “*POLA KONSUMSI MAKAN REMAJA DI MASA PANDEMI COVID-19*” ditulis oleh Maya Amaliyah ,Dkk. Volume 10 diterbitkan tahun 2021, Jurnal “*EDUKASI POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT SERTA PENERAPAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU PASCA PANDEMI COVID19,*” Volume 4 diterbitkan tahun 2021, serta buku dan jurnal yang berkaitan dengan tema diatas.

C. Teknik Pengumpulan Data

Upaya yang digunakan untuk mengambil, mengumpulkan, menghimpun data disebut pengumpulan data.⁸ Untuk teknik pengumpulan data pada penelitian ini penulis melakukannya dengan cara mengumpulkan data-data mengenai tema pembahasan dan beberapa literatur seperti buku-buku, jurnal-jurnal, serta data-data lain yang masih berkaitan dengan tema pembahasan tersebut.

Dari data primer berupa *kitab Shohih Bukhori, Shohih Muslim, Musnad Ahmad*, dan data sekunder berupa kitab, buku dan jurnal yang erat kaitannya dengan urgensi hidup sehat pasca pandemi dalam perspektif hadis Nabi Saw guna mengetahui penjelasan lebih lanjutnya secara mendalam.

⁶ Sugiyono, 308.

⁷ Sugiyono, 309.

⁸ Marzuki, *Metodologi Riset : Panduan Penelitian bidang bisnis dan sosial* (Yogyakarta: Ekonisa, 2005), 60.

D. Metode Analisis Data

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari kajian pustaka seperti buku, jurnal, artikel dan literatur lainnya dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain⁹ inilah yang disebut dengan analisis data. Dalam menganalisis data yang telah terkumpul penulis menggunakan metode *content analysis*.

Analisis konten telah didefinisikan sebagai teknik yang sistematis dan dapat ditiru untuk mengompresi banyak kata dari teks menjadi lebih sedikit kategori konten berdasarkan aturan pengkodean yang eksplisit. Analisis konten memungkinkan peneliti untuk menyaring data dalam jumlah besar dengan relatif mudah secara sistematis. Ini bisa menjadi teknik yang berguna untuk memungkinkan kita menemukan dan menggambarkan fokus individu, kelompok, perhatian institusional, atau sosial analisis isi adalah teknik reduksi data yang kuat. Manfaat utamanya berasal dari fakta bahwa ini adalah teknik yang sistematis dan dapat direplikasi untuk mengompresi banyak kata dari teks ke dalam kategori konten yang lebih sedikit berdasarkan eksplisit.¹⁰

⁹ Sugiyono, 333.

¹⁰ Steve Stemler, "An overview of content analysis, Practical Assessment, Research, Evaluation," *Scholar Works* 7 (2000): 1–6.